

Peran Orangtua dalam mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Nanang Sahrana¹, Raeh Niken Baghiroh², Silfa Saadatunnisa³

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tangerang Raya, Indonesia
nanangsaahrana@untara.ac.id, raehniken94@gmail.com, silfanisa17@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah (*learn from home*) selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan *study library research* dengan menggunakan enam tahapan, yaitu penentuan topik penelitian, tinjauan literatur terkini, reduksi literatur, pengorganisasian literatur, *review* literatur, dan pengambilan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Literatur terkini adalah sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, terbagi atas dua sumber data yaitu sumber data primer antara lain *ebook* dan jurnal ilmiah internasional dan nasional, dan artikel yang berkaitan dengan anak usia dini dan *covid-19*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berita terkini terkait *covid-19* dan anak usia dini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah terbukti dapat meningkatkan prestasi anak. Mendampingi anak belajar di rumah dapat membangun kedekatan antara orangtua dan anak, menjadi model yang baik untuk anak, anak merasa tidak sendiri, orangtua sebagai pemberi semangat, menyiapkan fasilitas untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, memelihara nilai keagamaan, melihat dan mengembangkan bakat anak, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, serta memberikan kebebasan pada anak untuk belajar dan bermain. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi orangtua seperti: kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak, orangtua tidak sabar dalam mendampingi anak, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Kata kunci: peran orangtua, mendampingi anak, belajar dari rumah, pandemi covid-19

Parent's Role while Accompanying Children to Learn from Home during the Covid-19 Pandemic

ABSTRACT - This research aims to provide an overview of parent's role while accompanying children to learn from home during the Covid-19 pandemic. This research used library research with six stages namely: determining research topics, reviewing of literature up-to-date, reducing literature, organizing literature, review literature, and made conclusions. The data analysis technique in this research is descriptive qualitative. The current literature is the data sources used in this research, divided into two data sources, namely primary data sources including ebooks, international and national journals, and articles related to early childhood education and the covid-19 pandemic. The secondary data sources in this research was the latest news related to the covid-19 pandemic and early childhood. The result of this research indicate that the parent's role while accompanying children to learn from home is proven to increase children's achievement. Accompanying children to learn from home can build closeness between parents and children, be a good model for children, children feel not alone, parents as encouragement, prepare facilities for children, establish intense communication with children, maintain religious values, develop children's ability, create a conducive environment for learning, and provide freedom for children to learn and play. However, there are several obstacles faced by parents such as: difficulty in cultivating children's interest in learning, difficulties in operating gadgets, not having enough time to accompany children, impatient parents in accompanying children, and obstacles related to internet service coverage.

Keywords: parent's role, accompanying children, learn from home, covid-19 pandemic

I. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dikejutkan dengan adanya virus *Covid-19* yang menyebar diseluruh belahan dunia. Dilaporkan bahwa virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China sejak Desember 2019. Penyebaran virus *Covid-19* sangat cepat dan berdampak pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Menyikapi hal ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Didalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Kebijakan tersebut telah memberikan dampak terhadap proses transformasi ilmu pengetahuan baik terhadap anak didik, guru maupun orangtua atau keluarga (Saleh, 2020).

Hampir semua jenjang pendidikan di Indonesia menerapkan kebijakan untuk belajar di rumah dengan menggunakan *online platform* sebagai bentuk metode pembelajaran. Beberapa *online platform* yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*, *quiziz*, dan *WhatsApp* (Rahmawati, dkk, 2021). Keputusan pemerintah untuk menutup sementara lembaga sekolah secara serentak untuk mengantisipasi penyebaran virus *Covid-19*. Hal ini tentu berdampak pada perubahan sistem pembelajaran di sekolah secara cepat dan ini membuat kesulitan bagi banyak pihak yaitu sekolah, orang tua dan juga anak.

Adanya kebijakan pemerintah untuk belajar dirumah secara daring, merubah peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah beralih fungsi di satuan keluarga. Artinya saat ini rumah menjadi pusat kegiatan belajar bagi semua anggota keluarga. Hal ini memberikan berdampak positif, karena pusat kegiatan kembali keasalnya, yaitu keluarga. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pusat pendidikan yang pertama dan utama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan kearah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. Orangtua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tua (Fahlana, 2021). Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Tidak hanya belajar dari rumah, orangtua diharuskan untuk bekerja dari rumah atau *work from home*. Dampak kebijakan pemerintah tersebut mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga. Dari menurunnya ekonomi keluarga tersebut muncul berbagai dampak bagi anak usia dini antara lain emosi anak tidak stabil, krisis gizi dan kesehatan anak, terjadinya *gap* pembelajaran, krisis keamanan dan kenyamanan, dan krisis pengasuhan anak. Selain bekerja dari rumah, orangtua dituntut untuk bisa membagi waktunya untuk

mendampingi anak belajar. Selama penutupan sekolah dan pembelajaran dilaksanakan secara daring, Tang, dkk (2021) menyebutkan ada tiga gejala umum yang muncul, yaitu kecemasan, depresi dan stress. Oleh karena itu sangat penting komunikasi antara orangtua-anak.

Orangtua dalam mengajar dan mendidik anaknya selama pembelajaran daring yaitu dengan mendampingi anak belajar di rumah dengan cara memahami gaya belajar anak dan menyiapkan lingkungan belajar anak yang nyaman sehingga dapat mengurangi penyebaran virus *Covid-19* (Ahsani, 2020).

Kondisi ini tentunya mengharuskan para orangtua dan keluarga untuk menyesuaikan cara pengasuhan anak terutama dalam proses belajar. Tidak semua keluarga siap dalam menerapkan belajar dari rumah, banyak tantangan yang harus dihadapi orangtua dan keluarga di masa pandemi ini, seperti perubahan rutinitas yang signifikan, kesulitan interaksi, kesulitan psikososial dan ekonomi, manajemen emosi dan energi, ketidakpastian masa depan, serta adaptasi terhadap teknologi (Wulandari, 2021).

Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Lestari (2012) menyebutkan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Muchtar (dalam Lutfatutatifah et al., 2015) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari unit masyarakat. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak. Pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri (Candra et al., 2013). Apabila terdapat kesalahan pengasuhan maka akan berdampak pada anak saat sudah dewasa nanti. Orangtua harus mampu memberikan keteladanan yang baik agar dapat dicontoh anak-anaknya.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang ada pada jenjang PAUD sangatlah menguras tenaga dan pikiran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran daring pada anak usia dini tentu terdapat banyak problematika yang muncul dalam pelaksanaannya. Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan daring antara lain: 1) sarana dan prasarana, 2) media pembelajaran, 3) komunikasi, dan 4) waktu (Irwanto, 2020).

Hapsari (2021) menyebutkan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung orangtua memiliki peranan ganda yang sangat penting yaitu menjadi orangtua dan guru bagi anak. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah memang cukup banyak, bahkan sebelum adanya pandemi *Covid-19*, akan tetapi selama ini peran tersebut dilakukan oleh guru. Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

Berdasarkan hal tersebut kajian dalam penulisan artikel ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami

bagaimana sebenarnya peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah menggantikan peran guru pada masa pandemi *Covid-19*.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran peran orangtua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan bahan dari literatur terkini sebagai sumber data yang terbagi atas sumber data primer dan data sekunder, data primer adalah data pokok yang menjadi acuan ini antara lain *ebook* dan jurnal ilmiah internasional dan nasional, artikel yang berkaitan dengan anak dan *covid-19*. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berita-berita *ter-update* yang berkaitan dengan *Covid-19*. Penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan bantuan informasi kepustakaan seperti buku, *ebook*, *yearbook*, *bulletin*, jurnal artikel (Setiawan, 2017).

Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif karena data-data yang digunakan bukan berupa angka melainkan kepustakaan atau literatur. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan tujuan agar hasil analisisnya dapat dijabarkan secara mendalam, terperinci, dan detail. Penelitian ini diawali dengan penentuan topik penelitian yang dilanjutkan dengan meninjau literatur terkini, reduksi literatur, pengorganisasian literatur, *review* literatur dan pengambilan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi *covid-19* telah memberikan dampak yang sangat besar pada bidang pendidikan, salah satunya jenjang pendidikan anak usia dini. Kegiatan pembelajaran tatap muka harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga anak dan orangtua tetap bisa berinteraksi dengan guru. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring ini tidak selalu berjalan dengan baik, khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Kenyataan dilapangan masih banyak kendala-kendala yang dihadapi guru seperti kesulitan dalam mengoperasikan komputer, akses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orangtua, kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Selain guru, kendala juga datang dari orangtua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru, dan akses internet (Iftitah & Anawaty, 2020; Wardani & Ayriza, 2021; Fahlana, 2021; Wulandari, 2021).

Hasil penelitian Suhendro (2020) dan Harahap, dkk (2021) menunjukkan bahwa masih banyak problematika dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam jaringan (Daring) dan

luar jaringan (Luring). Sarana dan prasarana, pembagian waktu dan penguasaan aplikasi menjadi *problem* utama dalam pelaksanaan pembelajaran pada PAUD. Orang tua merupakan faktor penting dalam membantu anak belajar dari rumah seperti membacakan buku cerita yang mendidik, membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru, membimbing anak jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Namun bagaimana jika orang tua tidak memahami tugas maupun pembelajaran anak usia dini? Dan bagaimana orang tua memahami cara menggunakan aplikasi *gadget* yang diterapkan saat proses pembelajaran daring? hal tersebut memiliki problematika yang harus diatasi.

Masih banyak orangtua tidak memahami tugas dan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga orang tua sulit menjelaskan kepada anak, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan ada beberapa faktor penyebabnya antara lain; saat pembelajaran berlangsung secara normal, orang tua kurang berpartisipasi dan pendidikan terakhir orangtua yang masih rendah. Sehingga tingkat pemahaman orangtua masih rendah dalam penggunaan aplikasi belajar secara daring, orangtua biasanya lebih paham menggunakan aplikasi WhatsApp dikarenakan lebih praktis dan mudah.

Peran Penting Orangtua Mendampingi Anak

Penelitian yang dilakukan Euis, Alfaeni, & Andriani (2021) menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul yaitu: orangtua sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul antara lain: menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi *role model* bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

Senada dengan Hapsari, Ardianti, & Ismaya (2021) bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* yaitu: a.) peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik; b) peran orang tua sebagai pembimbing c) peran orang tua sebagai motivator; d) peran orang tua sebagai fasilitator.

Beberapa upaya yang dilakukan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu dengan cara menyiapkan fasilitas untuk anak, menjadi model yang baik bagi anak, memotivasi anak, dan memberikan kebebasan pada anak untuk belajar dan bermain (Agustina, Dhieni, & Hapidin, 2021).

Seluruh kegiatan belajar anak dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang orangtua, karena peranan orangtua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orangtua yang lebih mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak (Ahsani, 2020). Anak belajar di rumah dengan guru memberikan tugas kepada anak, kemudian

orangtua yang akan mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Dengan demikian orangtua sangat berperan penting dalam kegiatan belajar anak selama pembelajaran di rumah sekarang ini.

Dalam pembelajaran daring, setiap orangtua memiliki cara berbeda dalam menanggapi pelaksanaan sistem belajar *online*. Kegiatan dari proses belajar di rumah, ternyata mampu memberi respon yang tidak sama, terkadang anak akan bosan belajar di rumah, karena terkendala akses jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan, kemudian kurang konsentrasi terhadap apa yang sedang dikerjakan ketika akan *online*, dan bagaimana agar mereka tetap survive selama belajar di rumah. Dengan adanya belajar dari rumah, setidaknya anak bisa belajar sejak awal, bahwa posisi perencanaan dalam melakukan belajar di rumah lebih terencana dengan baik, serta lebih terfokus dalam kegiatan yang positif.

Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran dari rumah yaitu 1) Menjadi penuntun anak dalam belajar dari rumah; 2) Orang tua berperan menjadi operator (Darmawan, Nalle, Magdalena, Marderina, & Julita, 2021). Penelitian Lilawati (2020) menemukan bahwa orangtua berperan sebagai pembimbing dan pendamping anak dalam belajar daring. Lilawati (2020) dan Hayati (2020) juga menemukan peran lain orang tua bagi anak selama masa pandemi covid-19 adalah sebagai motivator sehingga memicu motivasi anak dalam belajar. Selain seperti temuan penelitian di atas, penelitian Ekayanti dan Puspawati (2020) juga menemukan bahwa orang tua, khususnya ibu berperan menjadi fasilitator dan sebagai *director* dalam pembelajaran daring.

Meskipun terlihat menyenangkan, ternyata pembelajaran *daring* yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan. Selama belajar dari rumah, anak banyak mendapatkan tugas sehingga anak dan orang tua tidak siap dan merasa kebingungan untuk melaksanakan pembelajaran *daring* (Rahmawati, dkk, 2021).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan upaya dalam mempererat jalinan kekeluargaan antara orang tua dan anak. Peran orang tua bertanggungjawab sebagai motivator. Motivasi dapat diberikan dengan cara orang tua berperan sebagai guru di sekolah. Kegiatan belajar anak yang dilaksanakan dirumah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Orangtua harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik. Suasana belajar dibuat *se-natural* mungkin, dengan demikian suasana belajar dirumah akan berjalan secara alami dan tidak mengikat anak.

Keluarga dalam hal ini orangtua berperan penting dalam perkembangan anak karena orangtua lah yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orang tua dapat memaksimalkan peran utamanya dalam mendidik anak-anak mereka. Orangtua sebagai pendidik utama anak selama belajar dari rumah harus menyediakan waktu, lingkungan belajar yang menyenangkan dan sumber belajar yang beragam agar anak tetap dapat mengembangkan kemampuannya dan mencapai tugas-tugas perkembangannya.

IV. KESIMPULAN

Selama mendampingi anak belajar di rumah orangtua memiliki peran ganda yang amat penting sebagai orangtua dan juga sebagai pendidik. Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keseriusan anak dalam pembelajaran daring. Dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, orangtua memiliki 4 peran penting yaitu, 1) orangtua berperan sebagai pengasuh dan pendidik, 2) peran Orang tua sebagai pembimbing, 3) orangtua sebagai motivator, 4) orangtua berperan sebagai fasilitator, dan 5) orangtua berperan sebagai pengembang dan pengawas. Oleh karena itu orangtua harus menyediakan waktu mereka untuk mendampingi dan membantu anaknya dalam belajar, terlebih pada anak usia prasekolah, dimana mereka masih sangat membutuhkan perhatian lebih agar dapat menjalankan kewajiban mereka belajar selama pandemi.

REFERENCES

- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 2146-2157. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.1160.
- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran at the Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Athfal*, 3(1): 37-46. Retrieved from <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>.
- Darmawan, I. P. A., Nalle, P. A., Magdalena, Marderina, & Julita, Y. (2021). Upaya Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2): 175-185 Retrieved from www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik.
- Ekayanti, N. W., & Puspawati, D. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press. Retrieved from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1246>
- Fahlana, H. (2021). Peran dan Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam Seminar Nasional Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Vol. 1 Nomor 1.
- Hapsari, R. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2021). Parents' Role In Assisting Children In Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3): 656-662. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8310>.
- Harahap, S. A., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1825-1836. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.1013.

- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI: Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23–32. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3552>.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4 (2):71-81. DOI: <http://dx.doi.org/10.xxxxx>.
- Irwanto, M. S. H. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1): 17-24. Retrieved from <http://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees>.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1): 241-256. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.541.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (2nd ed.). Kencana.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Lutfatutatifah, Adriany, V., & FaizahRomadona, N. (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Serantau*, 1(1), 1–226.
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, 3(2): 117-131. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>.
- Rahmawati, A., Atika, Wati, I. N., Syamsiah, P. N., Yuliana, Amirudin, M. F. (2021). Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sumber Harta. *Edification*, 3(2): 153-174.
- Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi dan Dampaknya terhadap Proses Pembelajaran di Indonesia. Retrieved from osf.io/pg8ef.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3): 133-140. DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.
- Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y. T. (2021). Mental Health and its Correlates among Children and Adolescents during Covid-19 School Closure: The Importance of Parent-child Discussion. *Journal of Affective Disorders*, 297, 353-360.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55-61. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1): 772-782. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.705.
- Wiresti, R. D. (2021). Analisis Dampak *Work From Home* pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 641-653. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.563.
- Wulandari, Y. N. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah. Dalam Seminar Nasional Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Vol. 1 Nomor 1.